

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Sekolah</b>	: SDN KRAMBILSAWIT
<b>Mata Pelajaran</b>	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
<b>Kelas/Semester</b>	: II/ Gasal
<b>Materi Pokok</b>	: Sikap jujur Nabi Muhammad
<b>Alokasi Waktu</b>	: .1 x 4 Jam Pelajaran

### A. Kompetensi Inti (KI)

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. Kompetensi Dasar (KD)

3.15 memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.

4.15 menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

3.15.1 Menyebutkan sikap terpuji dari kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.

4.15.1 Menceritakan sikap jujur dari kisah keteladanan Nabi Muhammad saw

### D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah menyimak video “Nabi Muhammad SAW Teladanku”, peserta didik dapat menyebutkan sikap terpuji dari Nabi Muhammad saw dengan benar
2. Setelah menyimak video “Nabi Muhammad SAW Teladanku”, siswa diharapkan dapat menceritakan sikap jujur Nabi Muhammad SAW dengan bahasa sendiri
3. Peserta didik dapat mempresentasikan sikap terpuji dari kisah Nabi Muhammad SAW berdasarkan hasil diskusi kelompok

### E. Materi Pembelajaran

Nabi Muhammad saw adalah seorang uswatun hasanah. Uswatun hasanah adalah suri tauladan yang baik. Karena ucapan dan perbuatan beliau menunjukkan akhlak yang mulia. Ketika bulan Rajab tiba, seluruh umat Islam tentunya teringat akan peristiwa isra dan mi'rajnya Rasulullah Saw. Yaitu, perjalanan Rasulullah dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa dan dilanjutkan ke Sidratul Muntaha serta kembali dengan membawa ‘pesan’ untuk menunaikan salat lima waktu. Kejadian malam itu merupakan ujian bagi umat Islam. Seberapa besarkah keyakinan mereka terhadap kejujuran Rasulullah dan risalah yang dibawanya?

Kini, yang perlu menjadi pusat perhatian umat Islam hanya satu yaitu pentingnya kejujuran. Mengapa Abu Bakar begitu meyakini kejadian itu? Jawabannya hanya satu, karena Nabi Muhammad SAW Teladanku Saw itu sendiri yang selama ini dikenalnya. Bukan cerita asing lagi bagaimana kejujuran Rasulullah Saw sebelum diangkat menjadi rasul. Seluruh orang Quraisy bahkan Abu Jahal, pembesar suku Quraisy sekali pun sangat mengakui kejujuran Rasulullah Saw. “Sesungguhnya kami tidak mendustaimu, hanya saja kami mendustai ajaran yang kamu bawa.” demikian komentar Abu Jahal akan kejujuran Rasulullah Saw di hadapan suku Quraisy.

Bahkan jika diruntut lebih jauh dan mendalam, Khadijah, istri Rasulullah Saw yang selalu bersamanya, sungguh sangat mengagumi kejujuran Rasulullah Saw. Sehingga kata-kata kekagumannya itu pun muncul bak air mengalir ketika Rasulullah Saw menerima wahyu pertama kali, “Bergembiralah, Demi Allah, Dia tidak akan menghinakanmu selama-lamanya. Demi Allah, sesungguhnya kamu adalah orang yang senantiasa menjalin hubungan silaturahmi dan selalu berkata benar.” Kata Khadijah sambil menenangkan Rasulullah Saw yang begitu ketakutan setelah bertemu malaikat Jibril di Gua Hira.

Subhanallah, Nabi Muhammad SAW Teladanku Saw bukan saja tampak dalam kondisi serius. Saat sedang bercanda, Rasulullah Saw pun tetap konsisten berperilaku jujur. Sebagaimana diriwayatkan oleh Imam Tirmidzi, bahwa datang seorang perempuan yang sudah lanjut usia menemui Rasulullah Saw dan memohon agar didoakan masuk surga. Lantas Rasulullah Saw menjawab, “Wahai ibu, sungguh surga itu tidak akan dimasuki perempuan tua.” Kontan, perempuan tua itu menangis. Kemudian Rasulullah Saw berkata kembali, “Aku mendapat kabar bahwa tidak akan masuk surga perempuan yang sudah tua, karena Allah mengatakan, “Sesungguhnya Kami menciptakan mereka (bidadari-bidadari) dengan langsung dan kami jadikan mereka gadis-gadis perawan, penuh cinta dan sebaya umurnya”. (Q.S. al-Waqi‘ah /56: 35-37).

Seketika itu juga perempuan yang menangis tadi pun tersenyum, dan mengetahui bahwa di dalam surga tidak ada lagi yang tua, semuanya dijadikan muda. Karena itu, Rasulullah Saw senantiasa mengingatkan umatnya untuk selalu berkata jujur dan menjauhi sifat dusta. Rasulullah Saw berpesan, “Berperilaku jujurilah kamu. Sesungguhnya kejujuran menuntun kepada kebaikan. Kebaikan menunjukkan jalan menuju surga. Setiap manusia yang selalu berkata jujur dan memilih kejujuran hingga ia ditulis di sisi Allah sebagai orang yang jujur. Jauhilah kamu dari sifat sombong. Sesungguhnya kesombongan itu menuntun ke arah kedurhakaan. Kedurhakaan membawa ke neraka. Setiap manusia yang selalu berbohong dan memilih kebohongan hingga tertulis di sisi Allah sebagai pendusta.”

Subhanallah, Mahasuci Allah ... Mengikuti sifat Rasulullah Saw adalah suatu kewajiban bagi setiap muslim. Sebagaimana firman Allah dalam Al Qur’an Surat Ali Imran ayat 31 :

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya : “*Katakanlah (wahai Muhammad), Jika kamu benar-benar mencintai Allah ikutilah aku, niscaya Allah akan mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu.*” (Q.S. Ali Imran /3: 31).

Jujur artinya tidak bohong. Jujur itu berkata benar dan apa adanya. Orang yang berbuat jujur perbuatannya selalu lurus, tidak mau berbicara bohong, selalu berkata benar. Dengan jujur kepada diri sendiri maka kita akan jujur pada apa-apa yang mengikuti kita, seperti malam mengikuti siang. Dan itu akan berdampak hidup jujur di masyarakat. Kejujuran akan membawa pada kemaslahatan umat. Dalam lingkungan pendidikan, misalnya di sekolah, anak jujur harus dapat menjaga amanah, tidak suka berbuat curang, anak harus jujur terhadap Allah Swt. terhadap diri sendiri, terhadap orang tua, terhadap guru, terhadap teman. Contoh lainnya jika mengerjakan soal ulangan, tidak suka menyontek dan berusaha untuk selalu dikerjakan sendiri.

#### F. Pendekatan, Model dan metode

Pendekatan : Saintifik (Student centered learning)

Model : Information Search

Metode Pembelajaran : diskusi, tanya jawab

#### G. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan	Kegiatan Pembelajaran
<b>Initiation</b>	<p><b>Kegiatan Pendahuluan ( 20 menit )</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuka pembelajaran dengan salam, peserta didik menjawab salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>;</li> <li>2. Peserta didik memulai pembelajaran dengan <i>literasi</i> al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya)</li> <li>3. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran dengan penuh <i>tanggungjawab</i></li> <li>4. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan pelajaran yang akan dibahas (appersepsi);</li> <li>5. Memberikan motivasi pentingnya mempelajari kasih jujur Nabi Muhammad saw sebagai bagian dari <i>takwa</i> kepada Allah SWT</li> <li>6. Peserta didik memperhatikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai yaitu peserta didik dapat mengetahui sikap jujur Nabi Muhammad saw dengan benar;</li> <li>7. Peserta didik memperhatikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mencermati/mengamati kisah jujur Nabi Muhammad saw dengan benar dengan menggunakan model pembelajaran</li> </ol>

	<p>8. Peserta didik diajak menyanyikan lagu Aku Anak Jujur</p> <p>9. Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu media bisa berupa tayangan visual (film) yang relevan dari link <a href="https://youtu.be/G2M0h9sgBKs">https://youtu.be/G2M0h9sgBKs</a></p> <p>10. Mengadakan evaluasi awal (pretes) secara lisan</p>
<b>Selection</b>	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>1. Guru memberi instruksi kepada peserta didik untuk menyaksikan tayangan video "Nabi Muhammad SAW Teladanku" di link <a href="https://youtu.be/G2M0h9sgBKs">https://youtu.be/G2M0h9sgBKs</a> (mengamati)</p> <p>2. Setelah mengamati dan melalui motivasi guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang apa yang telah diamati (Menanya)</p>
<b>Exploration</b>	<p>3. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok</p> <p>4. Setiap kelompok berdiskusi mengenai sifat terpuji Nabi Muhammad SAW berdasarkan video yang ditayangkan (eksplorasi)</p>
<b>Formulation</b>	<p>5. Setiap kelompok menuliskan hasil diskusinya mengenai Sifat terpuji Nabi Muhammad SAW berdasarkan video yang ditayangkan dan dari sumber lain yang relevan (mengasosiasikan)</p>
<b>Collection</b>	<p>6. Siswa mengerucutkan hasil informasi yang relevan dengan tugas</p>
<b>Presentation</b>	<p>7. Setelah selesai berdiskusi, masing masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. (mengkomunikasikan)</p> <p>8. Guru memberikan penguatan tentang hasil diskusi kelompok dan memberikan kesimpulan.</p>
	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>1. Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</p> <p>2. Guru memberikan reward bagi kelompok yang terbaik terkait sifat terpuji Nabi Muhammad SAW</p> <p>3. Peserta didik menerima informasi berkaitan dengan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>4. Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam dipimpin oleh salah seorang peserta didik.</p>

## H. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

### 1. Teknik dan Instrumen Penilaian

Keterangan	Jenis Penilaian	Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian
Sikap Spiritual	Non Tes	Penilaian diri	Lembar Penilaian diri
Sikap Sosial	Non Tes	Observasi	Lembar Observasi
Pengetahuan	Tes	Tes Tertulis	Lembar Penilaian Tes Tertulis
Keterampilan	Non Tes	Kinerja	Lembar Penilaian Kinerja

### 2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

- a. Remedial : jika pembelajaran tidak tuntas, maka dilaksanakan remedial
- b. Pengayaan jika pembelajaran tuntas maka diberikan pengayaan

## I. Media, Alat, Bahan dan Sumber Belajar

### 1. Media

video "Nabi Muhammad SAW Teladanku" di link <https://youtu.be/G2M0h9sgBKs>

### 2. Alat

- a. Laptop,
- b. LCD Proyektor,
- c. Layar

### 3. Sumber Belajar

- a. Buku PAI dan Budi Pekerti Kls 2 SD/MI, Penulis: Achmad Hasim dan M.Kholid Fathoni, Kemdikbud, Jakarta, Revisi 2017.
- b. Buku Kisah 25 Nabi
- c. Lingkungan sekolah

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Suyana, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19690513 199112 1 001

Krambilsawit, Juli 2021

Guru PAI dan Budi Pekerti

Sigit Priyo Prasetyanto, S.Pd.I  
NIP. 19810901 200604 1 010

**Lembar Penilaian Diri**

Nama : .....

No.	Sikap/nilai	kriteria			
		4	3	2	1
1.	Berdo'a sebelum dan sesudah belajar				
2.	Mengucapkan kalimat basmalah setiap memulai aktivitas				
3.	Mengucapkan kalimat hamdalah setiap selesai beraktivitas				

Keterangan :

Angka 4=selalu,3=pernah,2=kadang-kadang,1=tidak pernah

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
	<b>Selama kegiatan kelompok, saya :</b>		
1.	Mengusulkan ide kepada kelompok		
2.	Tidak berani berani berpendapat karena malu		
3.	Melaksanakan kesepakatan kelompok, meskipun tidak sesuai dengan pendapat saya		
4.	Menertawakan pendapat teman		
5.	Aktif mengerjakan tugas sendiri		

Jawaban positif : Ya = 2; Tidak = 1

Jawaban negatif : Ya = 1; Tidak = 2



**Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Berorientasi Pengembangan HOTS  
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Kelas : II ( Dua)

Kompetensi Dasar: 3.15 memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.

Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Tujuan pembelajaran	Indikator soal	Level kognitif (C4-C6)	Bentuk Soal	Nomor soal dan butir pertanyaan	Kunci Jawaban								
3.15.1 Menyebutkan sikap terpuji dari kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.	Setelah menyimak video “Nabi Muhammad SAW Teladanku”, peserta didik dapat menyebutkan sikap terpuji dari Nabi Muhammad saw dengan benar	Disajikan beberapa nama kota, peserta didik dapat memilih nama kota tempat berdagangnya nabi Muhammad SAW bersama pamannya	C4	Isian singkat	1. Perhatikan nama-nama kota berikut ini! (1) Mesir (2) Palestina (3) Syam Kota tempat berdagang Nabi Muhammad SAW bersama pamannya adalah....	Syam								
		Disajikan tabel, peserta didik dapat menganalisis nama kerabat nabi Muhammad SAW yang belum lengkap	C4	Isian singkat	2. Perhatikan tabel berikut ini! <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th>Keluarga</th> <th>Nama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Pamannya</td> <td>....</td> </tr> <tr> <td>2. Kakeknya</td> <td>Abdul Mutholib</td> </tr> <tr> <td>3. Ayahnya</td> <td>Abdullah</td> </tr> </tbody> </table> Nama kerabat nabi yang tepat untuk mengisi tabel di atas adalah ....	Keluarga	Nama	1. Pamannya	....	2. Kakeknya	Abdul Mutholib	3. Ayahnya	Abdullah	Abu Thalib
		Keluarga	Nama											
1. Pamannya	....													
2. Kakeknya	Abdul Mutholib													
3. Ayahnya	Abdullah													
Disajikan beberapa gelar nabi dan sahabat nabi, peserta didik dapat memilih gelar yang diperoleh Nabi Muhammad SAW dengan benar	C4	Isian singkat	3. Perhatikan gelar-gelar berikut ini! A. As Sidiq B. Al Amin C. Al Faruq Gelar yang diperoleh Nabi Muhammad	Al-amin										

					SAW karena kejujurannya adalah	
		Peserta didik dapat menentukan kebalikan sifat jujur	C3	Isian singkat	4. Lawan dari sikap jujur adalah....	bohong
		Peserta didik dapat menyebutkan perilaku kejujuran selain dalam perkataan dari Nabi Muhammad SAW dengan benar			5. Nabi Muhammad selalu jujur dalam perkataan dan...	perbuatan

## Penskoran

No Soal	Bobot Soal	Skor
1	20	20
2	20	20
3	20	20
4	20	20
5	20	20
Skor Maksimal		100

Instrumen Penilaian Pengetahuan

Nama Siswa yang dinilai :

Kelas / Semester : II / Ganjil

*Tes Tulis*

1. Perhatikan nama-nama kota berikut ini!

- (1) Mesir
- (2) Palestina
- (3) Syam

Kota tempat berdagang Nabi Muhammad SAW bersama pamannya adalah....

2. Perhatikan tabel berikut ini!

Keluarga	Nama
1. Pamannya	....
2. Kakeknya	Abdul Mutholib
3. Ayahnya	Abdullah

Nama kerabat nabi yang tepat untuk mengisi tabel di atas adalah ....

3. Perhatikan gelar-gelar berikut ini!

- (1) As Sidiq
- (2) Al Amin
- (3) Al Faruq

Gelar yang diperoleh Nabi Muhammad SAW karena kejujurannya adalah

- 4. Lawan dari sikap jujur adalah....
- 5. Nabi Muhammad selalu jujur dalam perkataan dan...

Instrumen Penilaian Keterampilan

Nama Siswa yang dinilai : -----  
Kelas / Semester : II / Ganjil  
Teknik Penilaian : Kinerja

No	Nama peserta	Penguasaan materi				Kebenaran materi				kesantunan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
dst													

4=sangat baik, 3=baik,2=cukup,1=kurang

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

Materi Pokok : Sifat Jujur Nabi Muhammad SAW

Satuan Pendidikan : SDN Krambilsawit Saptosari

Kelas / Semester : II/ Gasal

Pembelajaran : .....

Nama Kelompok : .....

Nama Anggota Kelompok :

- 1. ....
- 2. ....
- 3. ....
- 4. ....

**A. Topik**

Sifat Jujur Nabi Muhammad SAW

**B. Tujuan Pembelajaran**

- 1. Setelah menyimak video “Nabi Muhammad SAW Teladanku”, peserta didik dapat menyebutkan sikap terpuji dari Nabi Muhammad saw dengan benar
- 2. Setelah menyimak video “Nabi Muhammad SAW Teladanku”, siswa diharapkan dapat menjelaskan sikap jujur beliau dengan benar

**C. Langkah-langkah Kegiatan**

- 1. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok
- 2. Guru memberi instruksi kepada setiap kelompok untuk menyaksikan tayangan video "Nabi Muhammad SAW Teladanku"
- 3. Setiap kelompok berdiskusi mengenai sifat terpuji Nabi Muhammad SAW berdasarkan video yang ditayangkan
- 4. Setiap kelompok menuliskan hasil diskusinya mengenai Sifat terpuji Nabi Muhammad SAW berdasarkan video yang ditayangkan.
- 5. Setelah selesai berdiskusi, masing masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

**D. Bahan Diskusi**

video "Nabi Muhammad SAW Teladanku" di link <https://youtu.be/G2M0h9sgBKs>

**E. Hasil Diskusi**

.....

.....

.....

.....